

ANALISIS SOSIOLOGI OLAHRAGA TERHADAP PENGARUH POLITIK DAN MEDIA SOSIAL DI KALANGAN MASYARAKAT: STUDI PUSTAKA

Sarah Yemimah Manurung¹, Dani Ela Manurung², Jepril Surbakti³, Arnold
Andriyano Sibarani⁴, Martin Laurens⁵, Wanri Lumbanraja⁶, Ibrena Syahputra
Surbakti⁷, Dedi Parinton Simamora⁸, Calvin Laser Hutaeruk⁹, Jonas Noel
Peranginangin¹⁰, Yan Indra Siregar¹¹, Putra Arima¹²

¹⁻¹²Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Medan

¹manurungsarah8@gmail.com, ²elaamanurungg@gmail.com,
³jeprilsurbakti025@gmail.com, ⁴arnoldaja40@gmail.com,
⁵martinlaurens1802@gmail.com, ⁶wanrilumbanraja3@gmail.com,
⁷lbrenasurbakti13@gmail.com, ⁸dediparintonsimamora@gmail.com,
⁹cavinhutaeruk77@gmail.com, ¹⁰jonasnoelperanginangin1@gmail.com,
¹¹yanindra@unimed.ac.id, ¹²putraarima@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of politics and social media from the perspective of sports sociology in society. In the modern era, sports are not only understood as physical activities and entertainment but also as social phenomena closely related to power, media, culture, and the development of digital technology. This research used a qualitative method with a literature study approach by collecting data from national journals, books, and various relevant scientific literatures. The data analysis technique was carried out using descriptive qualitative analysis and content analysis to understand the relationship between sports, politics, and social media in community life. The results showed that politics has a significant influence on the world of sports, especially in image building, nationalism, and power interests. Meanwhile, social media plays an important role in disseminating sports information, shaping public opinion, and increasing public participation in sports activities. In addition to providing positive impacts such as increasing interest in sports and forming social communities, social media also creates negative impacts in the form of excessive fanaticism, the spread of hoaxes, and social conflicts among sports supporters. Therefore, society needs to have awareness in using social media wisely so that sports can remain a positive medium in social life.

Keywords: sports sociology, politics, social media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh politik dan media sosial dalam perspektif sosiologi olahraga di kalangan masyarakat. Olahraga pada era modern tidak hanya dipahami sebagai aktivitas fisik dan hiburan, tetapi juga sebagai fenomena sosial yang memiliki hubungan erat dengan kekuasaan, media, budaya,

dan perkembangan teknologi digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka melalui pengumpulan data dari jurnal nasional, buku, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis isi untuk memahami hubungan antara olahraga, politik, dan media sosial dalam kehidupan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa politik memiliki pengaruh besar dalam dunia olahraga, terutama dalam pembentukan citra, nasionalisme, dan kepentingan kekuasaan. Sementara itu, media sosial berperan penting dalam penyebaran informasi olahraga, pembentukan opini publik, serta meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga. Selain memberikan dampak positif seperti meningkatnya minat olahraga dan terbentuknya komunitas sosial, media sosial juga memunculkan dampak negatif berupa fanatisme berlebihan, penyebaran hoaks, dan konflik sosial antarpenggemar olahraga. Oleh karena itu, masyarakat perlu memiliki kesadaran dalam menggunakan media sosial secara bijak agar olahraga tetap menjadi sarana positif dalam kehidupan sosial.

Kata Kunci: sosiologi olahraga, politik, media sosial

A. Pendahuluan

Olahraga pada dasarnya tidak hanya dipahami sebagai aktivitas fisik semata, tetapi juga sebagai bagian dari kehidupan sosial masyarakat yang memiliki hubungan erat dengan budaya, ekonomi, pendidikan, bahkan politik. Dalam kehidupan modern saat ini, olahraga telah berkembang menjadi fenomena sosial yang mampu memengaruhi pola pikir, gaya hidup, hingga perilaku masyarakat. Kehadiran berbagai cabang olahraga yang populer di tengah masyarakat menunjukkan bahwa olahraga memiliki daya tarik yang sangat besar dan dapat menjadi alat pemersatu sosial. Di sisi lain, perkembangan teknologi komunikasi dan media sosial

turut membawa perubahan besar terhadap cara masyarakat memandang olahraga. Informasi mengenai pertandingan, atlet, klub, maupun isu-isu olahraga kini dapat diakses dengan cepat melalui berbagai platform digital seperti Instagram, TikTok, YouTube, Facebook, dan X. Kondisi ini menjadikan olahraga tidak lagi hanya berlangsung di lapangan, tetapi juga hidup dalam ruang digital yang terus membentuk opini publik.

Dalam kajian sosiologi olahraga, olahraga dipandang sebagai bagian dari struktur sosial yang dipengaruhi oleh berbagai faktor di dalam masyarakat. Sosiologi olahraga mempelajari bagaimana

hubungan sosial, nilai budaya, kekuasaan, identitas kelompok, dan media memengaruhi perkembangan olahraga dalam kehidupan manusia. Olahraga sering kali menjadi sarana pembentukan identitas sosial, baik identitas individu maupun kelompok. Misalnya, dukungan terhadap klub sepak bola tertentu dapat menciptakan rasa solidaritas di antara para pendukungnya. Selain itu, olahraga juga dapat mencerminkan kondisi sosial masyarakat, termasuk adanya persaingan kekuasaan, kepentingan politik, serta pengaruh media massa dalam membentuk persepsi publik. Oleh karena itu, olahraga tidak dapat dipisahkan dari dinamika sosial yang berkembang di masyarakat (Ardiyanto & Widiyanto, 2021)

Perkembangan politik dalam dunia olahraga menjadi salah satu fenomena yang menarik untuk dikaji. Politik dan olahraga memiliki hubungan yang sangat erat karena olahraga sering dimanfaatkan sebagai alat untuk membangun citra, memperoleh dukungan masyarakat, bahkan memperkuat kekuasaan. Dalam berbagai peristiwa besar olahraga, unsur politik sering muncul

secara langsung maupun tidak langsung. Pemerintah sering menggunakan prestasi olahraga sebagai simbol keberhasilan negara di mata internasional. Atlet yang berhasil meraih prestasi internasional sering dijadikan representasi kekuatan bangsa dan nasionalisme masyarakat. Selain itu, tokoh politik juga tidak jarang memanfaatkan popularitas olahraga untuk memperoleh simpati publik melalui dukungan terhadap event olahraga atau kedekatan dengan atlet terkenal. Fenomena ini menunjukkan bahwa olahraga dapat menjadi media politik yang memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat (Zahra et al., 2026).

Di Indonesia sendiri, hubungan antara olahraga dan politik dapat dilihat dari berbagai peristiwa yang berkembang di tengah masyarakat. Kompetisi olahraga nasional maupun internasional sering dijadikan sarana pencitraan politik oleh pihak tertentu. Bahkan, pengelolaan organisasi olahraga juga tidak jarang dipengaruhi oleh kepentingan politik dan kekuasaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa olahraga tidak sepenuhnya netral, melainkan

memiliki keterkaitan dengan struktur kekuasaan dalam masyarakat. Di sisi lain, masyarakat sering kali tidak menyadari bahwa berbagai informasi olahraga yang mereka konsumsi telah dipengaruhi oleh kepentingan tertentu, baik politik maupun ekonomi. Hal inilah yang membuat kajian sosiologi olahraga menjadi penting untuk memahami hubungan antara olahraga, kekuasaan, dan masyarakat secara lebih mendalam.

Selain politik, media sosial juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan olahraga di era digital saat ini. Media sosial telah mengubah cara masyarakat memperoleh informasi dan berinteraksi dengan dunia olahraga. Dahulu, masyarakat hanya mendapatkan informasi olahraga melalui televisi, radio, atau surat kabar. Namun sekarang, informasi dapat diperoleh secara instan melalui media sosial yang memungkinkan masyarakat untuk melihat, memberikan komentar, bahkan menyebarkan informasi olahraga kepada orang lain. Kehadiran media sosial membuat olahraga menjadi lebih dekat dengan masyarakat karena interaksi antara atlet, klub, dan

penggemar dapat terjadi secara langsung tanpa batas ruang dan waktu. Atlet kini tidak hanya dikenal karena prestasinya di lapangan, tetapi juga karena aktivitasnya di media sosial yang mampu membentuk citra dan popularitas mereka di mata public (Hidayat & Kurniawan, 2022)

Pengaruh media sosial dalam olahraga juga membawa dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak positifnya adalah meningkatnya akses informasi, munculnya motivasi untuk hidup sehat, berkembangnya komunitas olahraga digital, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga. Banyak masyarakat yang mulai tertarik untuk berolahraga karena terinspirasi oleh konten olahraga yang tersebar di media sosial. Selain itu, media sosial juga menjadi sarana promosi yang efektif bagi event olahraga dan atlet profesional. Namun, di sisi lain, media sosial juga dapat memunculkan berbagai dampak negatif seperti penyebaran hoaks, fanatisme berlebihan, ujaran kebencian antarpenggemar, hingga konflik sosial akibat perbedaan pendapat terkait olahraga. Tidak sedikit masyarakat

yang terpengaruh oleh opini yang berkembang di media sosial tanpa memahami kebenaran informasi tersebut secara menyeluruh.

Fenomena fanatisme olahraga yang berkembang melalui media sosial menjadi salah satu contoh nyata bagaimana media digital memengaruhi perilaku sosial masyarakat. Pendukung suatu klub atau atlet sering terlibat dalam perdebatan dan konflik di media sosial yang dapat memicu permusuhan antar kelompok. Dalam perspektif sosiologi olahraga, kondisi ini menunjukkan bahwa olahraga mampu membentuk identitas sosial yang kuat sehingga memunculkan solidaritas kelompok sekaligus potensi konflik sosial. Media sosial memperbesar pengaruh tersebut karena informasi dan opini dapat menyebar dengan sangat cepat kepada masyarakat luas. Akibatnya, olahraga tidak lagi hanya menjadi hiburan, tetapi juga menjadi ruang pertarungan opini, identitas, dan pengaruh sosial di masyarakat.

Selain itu, media sosial juga memiliki peran dalam membentuk standar sosial dan budaya olahraga di

tengah masyarakat. Banyak tren olahraga yang muncul karena viral di media sosial, seperti olahraga lari, gym, bersepeda, dan olahraga berbasis gaya hidup lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki kemampuan untuk memengaruhi perilaku masyarakat dalam memilih aktivitas olahraga tertentu. Bahkan, tidak sedikit masyarakat yang menjadikan olahraga sebagai bagian dari pencitraan diri di media sosial. Aktivitas olahraga sering diunggah untuk memperoleh pengakuan sosial, perhatian, maupun popularitas di lingkungan digital. Hal tersebut memperlihatkan bahwa olahraga kini telah menjadi bagian dari budaya populer yang dipengaruhi oleh perkembangan media sosial modern.

Berdasarkan fenomena tersebut, kajian mengenai pengaruh politik dan media sosial dalam perspektif sosiologi olahraga menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana olahraga dipengaruhi oleh dinamika politik dan perkembangan media sosial di tengah masyarakat modern. Selain itu, penelitian ini juga ingin melihat bagaimana pengaruh

tersebut membentuk perilaku sosial, pola interaksi, serta cara masyarakat memandang olahraga dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai hubungan antara olahraga, politik, media sosial, dan masyarakat. Kajian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi pengembangan ilmu sosiologi olahraga serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap berbagai pengaruh sosial yang terdapat dalam dunia olahraga modern.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Metode studi pustaka dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sosiologi olahraga, pengaruh politik, serta media sosial dalam kehidupan masyarakat. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal nasional terindeks SINTA, buku, artikel ilmiah, dan dokumen pendukung lainnya

yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, memahami, mencatat, dan mengelompokkan berbagai informasi yang berkaitan dengan pengaruh politik dan media sosial dalam dunia olahraga. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara olahraga, kekuasaan politik, media sosial, dan perilaku sosial masyarakat. Dalam penelitian studi pustaka, data yang diperoleh tidak berasal dari observasi lapangan secara langsung, melainkan dari hasil kajian literatur yang telah dipublikasikan sebelumnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dalam jurnal *"Pierre Bourdieu dan Kajian Pendidikan Sosiologi Olahraga"* yang menjelaskan bahwa penelitian literatur digunakan untuk memahami berbagai pemikiran dan praktik sosial dalam kajian sosiologi olahraga melalui analisis sumber-sumber ilmiah yang relevan (Rahmi, Kamaruddin, & Adam, 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkembangan olahraga di era modern menunjukkan bahwa olahraga tidak lagi hanya dipahami sebagai

aktivitas fisik untuk menjaga kesehatan atau sebagai bentuk hiburan semata. Dalam kehidupan masyarakat saat ini, olahraga telah berkembang menjadi bagian dari fenomena sosial yang memiliki hubungan erat dengan politik, media, ekonomi, budaya, dan perkembangan teknologi digital. Kehadiran media sosial membuat olahraga semakin dekat dengan masyarakat karena informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah. Selain itu, olahraga juga sering dimanfaatkan sebagai alat kepentingan politik dan pembentukan opini publik. Berdasarkan hasil kajian dari berbagai jurnal dan literatur yang relevan, ditemukan bahwa pengaruh politik dan media sosial dalam olahraga memberikan dampak yang cukup besar terhadap perilaku sosial masyarakat, pola interaksi sosial, serta cara masyarakat memandang olahraga di era modern (Prasetyo & Nasution, 2020).

1. Olahraga Sebagai Fenomena Sosial dalam Masyarakat

Dalam kajian sosiologi olahraga, olahraga dipandang sebagai bagian dari kehidupan sosial yang mampu membentuk hubungan

antarindividu maupun kelompok dalam masyarakat. Olahraga menciptakan rasa solidaritas, identitas sosial, hingga rasa kebersamaan di antara masyarakat (Jendela Olahraga Universitas PGRI Semarang, 2026). Hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat ketika mendukung tim atau atlet favorit dalam suatu pertandingan. Dukungan tersebut sering kali melahirkan komunitas sosial yang memiliki tujuan dan identitas yang sama. Misalnya, pendukung klub sepak bola tertentu biasanya memiliki rasa loyalitas yang tinggi terhadap tim yang mereka dukung. Loyalitas tersebut tidak hanya terlihat di stadion, tetapi juga berkembang dalam kehidupan sosial sehari-hari maupun di media sosial (Siregar & Lubis, 2023).

Selain menjadi sarana hiburan, olahraga juga berfungsi sebagai media interaksi sosial yang mampu menyatukan masyarakat dari berbagai latar belakang. Dalam berbagai event olahraga nasional maupun internasional, masyarakat sering melupakan perbedaan suku, agama, maupun status sosial demi mendukung negara atau tim favorit mereka. Kondisi ini menunjukkan

bahwa olahraga memiliki kekuatan sosial yang besar dalam membangun persatuan masyarakat. Namun di sisi lain, fanatisme olahraga yang berlebihan juga dapat memunculkan konflik sosial antarpenggemar. Dalam beberapa kasus, persaingan antarsuporter tidak hanya terjadi di lapangan, tetapi juga berkembang menjadi konflik di media sosial yang memicu ujaran kebencian dan permusuhan antar kelompok.

2. Pengaruh Politik dalam Dunia Olahraga

Hasil kajian menunjukkan bahwa politik memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan olahraga. Politik dan olahraga sering berjalan berdampingan karena olahraga memiliki kemampuan untuk menarik perhatian masyarakat dalam jumlah besar. Banyak pihak politik memanfaatkan olahraga sebagai sarana membangun citra diri, memperoleh dukungan masyarakat, hingga memperkuat legitimasi kekuasaan. Dalam berbagai event olahraga besar, pemerintah biasanya menunjukkan dukungan penuh karena keberhasilan olahraga dianggap

mampu meningkatkan citra negara di mata internasional.

Prestasi atlet dalam ajang internasional sering dijadikan simbol keberhasilan suatu bangsa. Ketika atlet berhasil meraih medali atau kemenangan, masyarakat akan merasa bangga dan muncul rasa nasionalisme yang kuat. Kondisi tersebut sering dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai bentuk pencitraan politik. Tidak jarang tokoh politik hadir dalam kegiatan olahraga untuk memperoleh perhatian dan simpati masyarakat. Bahkan dalam beberapa organisasi olahraga, jabatan kepemimpinan sering dipengaruhi oleh kepentingan politik tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga tidak sepenuhnya bebas dari pengaruh kekuasaan dan kepentingan politik.

Selain itu, politik juga memengaruhi pengelolaan olahraga di suatu negara. Dukungan anggaran, pembangunan fasilitas olahraga, hingga kebijakan pembinaan atlet sangat dipengaruhi oleh keputusan politik pemerintah. Jika pemerintah memberikan perhatian besar terhadap olahraga, maka perkembangan olahraga di masyarakat juga akan

meningkat. Sebaliknya, jika olahraga tidak menjadi prioritas, maka pembinaan atlet dan perkembangan olahraga dapat mengalami hambatan. Oleh karena itu, hubungan antara politik dan olahraga memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kemajuan dunia olahraga dalam masyarakat.

3. Peran Media Sosial dalam Perkembangan Olahraga

Perkembangan media sosial menjadi salah satu faktor terbesar yang memengaruhi dunia olahraga saat ini. Media sosial telah mengubah cara masyarakat memperoleh informasi olahraga. Dahulu masyarakat hanya mendapatkan berita olahraga melalui televisi, radio, atau surat kabar. Namun sekarang, informasi dapat diakses secara langsung melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, YouTube, Facebook, dan X. Perubahan ini membuat olahraga menjadi lebih cepat berkembang karena informasi dapat tersebar luas hanya dalam hitungan detik (Prasetyo & Nasution, 2020).

Media sosial juga memberikan ruang interaksi yang lebih luas antara atlet, klub, dan masyarakat. Atlet kini

dapat berkomunikasi langsung dengan penggemar melalui unggahan maupun siaran langsung di media sosial. Hal ini membuat hubungan antara atlet dan masyarakat menjadi lebih dekat. Banyak atlet yang memanfaatkan media sosial untuk membangun citra diri, membagikan aktivitas latihan, hingga mempromosikan gaya hidup sehat kepada masyarakat. Selain itu, media sosial juga menjadi sarana promosi yang efektif dalam meningkatkan popularitas suatu cabang olahraga maupun event olahraga tertentu.

Di sisi lain, media sosial juga memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini publik terhadap dunia olahraga. Informasi yang viral di media sosial dapat memengaruhi cara masyarakat memandang atlet, klub, maupun suatu pertandingan. Bahkan, komentar dan opini masyarakat di media sosial sering menjadi tekanan tersendiri bagi atlet maupun pelatih. Dalam beberapa kasus, media sosial dapat memberikan dukungan positif kepada atlet, tetapi juga dapat memunculkan kritik berlebihan yang berdampak pada kondisi mental atlet tersebut.

4. Dampak Positif Media Sosial terhadap Masyarakat

Berdasarkan hasil kajian pustaka, media sosial memberikan berbagai dampak positif dalam perkembangan olahraga di masyarakat (Rahmawati & Saputra, 2021), antara lain:

a. Meningkatkan Minat Masyarakat terhadap Olahraga

Konten olahraga yang tersebar di media sosial mampu meningkatkan minat masyarakat untuk berolahraga. Banyak masyarakat yang mulai tertarik melakukan olahraga seperti lari, gym, bersepeda, dan futsal karena melihat konten motivasi olahraga di media sosial.

b. Mempermudah Akses Informasi

Media sosial memudahkan masyarakat memperoleh informasi mengenai jadwal pertandingan, hasil pertandingan, berita atlet, hingga perkembangan dunia olahraga secara cepat dan praktis.

c. Membentuk Komunitas Olahraga

Media sosial membantu terbentuknya komunitas olahraga digital yang memungkinkan masyarakat saling berbagi pengalaman, motivasi, dan informasi mengenai aktivitas olahraga.

d. Menjadi Sarana Edukasi

Banyak konten edukasi olahraga yang membantu masyarakat memahami pentingnya kesehatan, pola hidup sehat, teknik latihan, dan manfaat olahraga bagi tubuh.

5. Dampak Negatif Media Sosial dalam Dunia Olahraga

Selain memberikan dampak positif, media sosial juga menimbulkan beberapa dampak negatif bagi masyarakat, di antaranya:

a. Fanatisme Berlebihan

Fanatisme terhadap klub atau atlet tertentu sering memicu konflik antarpenggemar di media sosial. Banyak masyarakat yang terlibat dalam perdebatan hingga ujaran kebencian akibat perbedaan dukungan olahraga.

b. Penyebaran Hoaks

Informasi palsu mengenai atlet, pertandingan, atau organisasi olahraga sering tersebar dengan cepat di media sosial sehingga memengaruhi opini masyarakat.

c. Cyberbullying terhadap Atlet

Atlet sering menjadi sasaran kritik berlebihan bahkan penghinaan ketika mengalami kekalahan atau performa buruk dalam pertandingan.

d. Sebagai Ajang Pencitraan

Sebagian masyarakat mulai menjadikan olahraga sebagai sarana mencari pengakuan sosial di media sosial, bukan lagi sebagai kebutuhan Kesehatan (Rahmawati & Saputra, 2021).

6. Analisis Sosiologi Olahraga terhadap Pengaruh Politik dan Media Sosial

Dalam perspektif sosiologi olahraga, pengaruh politik dan media sosial menunjukkan bahwa olahraga merupakan bagian dari struktur sosial masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari dinamika sosial modern. Politik memanfaatkan

olahraga sebagai alat kekuasaan dan pembentukan citra sosial, sedangkan media sosial menjadi alat penyebaran informasi sekaligus pembentukan opini publik. Kedua faktor tersebut memiliki pengaruh besar terhadap cara masyarakat memandang olahraga.

Olahraga pada akhirnya tidak hanya menjadi aktivitas fisik, tetapi juga menjadi ruang sosial yang dipenuhi berbagai kepentingan, identitas kelompok, dan pengaruh budaya digital. Media sosial memperkuat penyebaran pengaruh tersebut karena masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan membagikan informasi olahraga. Dalam kondisi ini, masyarakat dituntut untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang belum jelas kebenarannya (Mia et al., 2025).

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa perkembangan olahraga di era modern sangat dipengaruhi oleh perubahan sosial dan teknologi komunikasi. Politik dan media sosial memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan olahraga

di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran masyarakat untuk memahami bahwa olahraga bukan hanya tentang pertandingan dan hiburan, tetapi juga berkaitan dengan dinamika sosial yang lebih luas dalam kehidupan modern (SMART SPORT Universitas Sebelas Maret, 2024).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa olahraga tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik atau hiburan semata, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan sosial masyarakat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama politik dan media sosial. Dalam perspektif sosiologi olahraga, olahraga memiliki hubungan yang sangat erat dengan kekuasaan, identitas sosial, budaya, dan perkembangan teknologi komunikasi. Politik sering memanfaatkan olahraga sebagai sarana pencitraan, pembentukan nasionalisme, hingga alat memperoleh dukungan masyarakat. Sementara itu, media sosial telah mengubah cara masyarakat memperoleh informasi, berinteraksi, serta membentuk opini

terhadap dunia olahraga. Kehadiran media sosial membuat olahraga semakin berkembang dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, namun juga memunculkan berbagai permasalahan sosial seperti fanatisme berlebihan, penyebaran hoaks, dan konflik antarpenggemar olahraga.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh politik dan media sosial dalam olahraga memberikan dampak positif maupun negatif terhadap kehidupan masyarakat. Dampak positif terlihat dari meningkatnya minat masyarakat terhadap olahraga, terbentuknya komunitas sosial, serta berkembangnya edukasi mengenai gaya hidup sehat. Namun di sisi lain, penggunaan media sosial yang tidak bijak dapat memicu konflik sosial dan memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap olahraga secara berlebihan. Oleh karena itu, masyarakat perlu memiliki kesadaran dan kemampuan dalam menyaring informasi yang diterima agar tidak mudah terpengaruh oleh kepentingan politik maupun opini yang berkembang di media sosial. Melalui

kajian sosiologi olahraga, dapat dipahami bahwa olahraga merupakan fenomena sosial yang terus berkembang mengikuti perubahan zaman dan memiliki pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, A., & Widiyanto, W. (2021). Kajian sosiologi olahraga dalam perkembangan sport industry di Indonesia. *Jurnal Patriot*, 3(2), 145–154.
- Hidayat, T., & Kurniawan, F. (2022). Politik dan olahraga: Analisis hubungan kekuasaan dalam pengelolaan organisasi olahraga Indonesia. *Jurnal Keolahragaan*, 10(2), 120–131.
- Jendela Olahraga Universitas PGRI Semarang. (2026). *Jendela Olahraga*
- Jurnal Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan. (2025). *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(2). Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.
- Mia, A. S., Okilanda, A., Mayangsari, R., Rudyanto, R., Fadlan, A. R., Sujadesman, B., & Burhan, K. (2025). The influence of social media on sports interest and participation in the young generation in Indonesia. *Halaman Olahraga Nusantara*, 8(1), 347–357.
- Prasetyo, Y., & Nasution, N. S. (2020). Peran media sosial terhadap perkembangan olahraga masyarakat di era digital. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(1), 98–109.
- Rahmawati, D., & Saputra, R. (2021). Pengaruh media sosial terhadap perilaku olahraga generasi muda. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(2), 88–97.
- Rahmi, S., Kamaruddin, S. A., & Adam, A. (2024). Pierre Bourdieu dan kajian pendidikan sosiologi olahraga. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4684–4690.
- Siregar, M. I., & Lubis, A. E. (2023). Fanatisme suporter sepak bola dalam perspektif sosiologi olahraga. *Jurnal Olahraga dan*

Kesehatan Indonesia, 4(1), 55–
64.

SMART SPORT Universitas Sebelas
Maret. (2024). *SMART*
SPORT, 25(2).

Zahra, R. C., Hidayat, M. F.,
Simatupang, K. K. C.,
Hasibuan, F. F., Harahap, S.
R., Siregar, A., & Nurkadri.
(2026). Dinamika kajian gender
dalam sosiologi olahraga di
Indonesia: Sebuah tinjauan
pustaka. *Pendas: Jurnal Ilmiah*
Pendidikan Dasar, 11(2).